

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era industri modern seperti saat ini, setiap negara dituntut untuk semakin maju dalam segala bidang terutama di dalam aspek ekonomi. Bisnis di era seperti sekarang ini persaingannya semakin ketat, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya dan tidak sedikit pula perusahaan-perusahaan melakukan ekspansi. Untuk melakukan ekspansi tentu saja dibutuhkan modal yang cukup besar, modal dapat diperoleh dari perusahaan itu sendiri maupun berupa modal asing. Modal asing dapat diperoleh salah satunya dari investor, maka dari itu kebutuhan akan pasar modal pun meningkat. Pasar modal mempunyai fungsi yang produktif untuk mengalokasikan dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana dalam bentuk saham atau obligasi (Jogiyanto, 2000:12).

Seiring meningkatnya kesadaran untuk berinvestasi, kebutuhan akan pasar modal pun mengalami perkembangan yang cukup pesat dari periode ke periode. Terbukti dengan banyaknya saham yang diperjual-belikan. Sejalan dengan perkembangan yang pesat tersebut maka dibutuhkan pula informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal. Pasar modal merupakan tempat di mana berbagai pihak, khususnya perusahaan, menjual saham dan obligasi dengan tujuan memperoleh dana dari hasil penjualan saham dan obligasi tersebut akan dipergunakan dalam kegiatan operasional perusahaan (Fahmi, 2012:55 dalam Lestari, 2012).

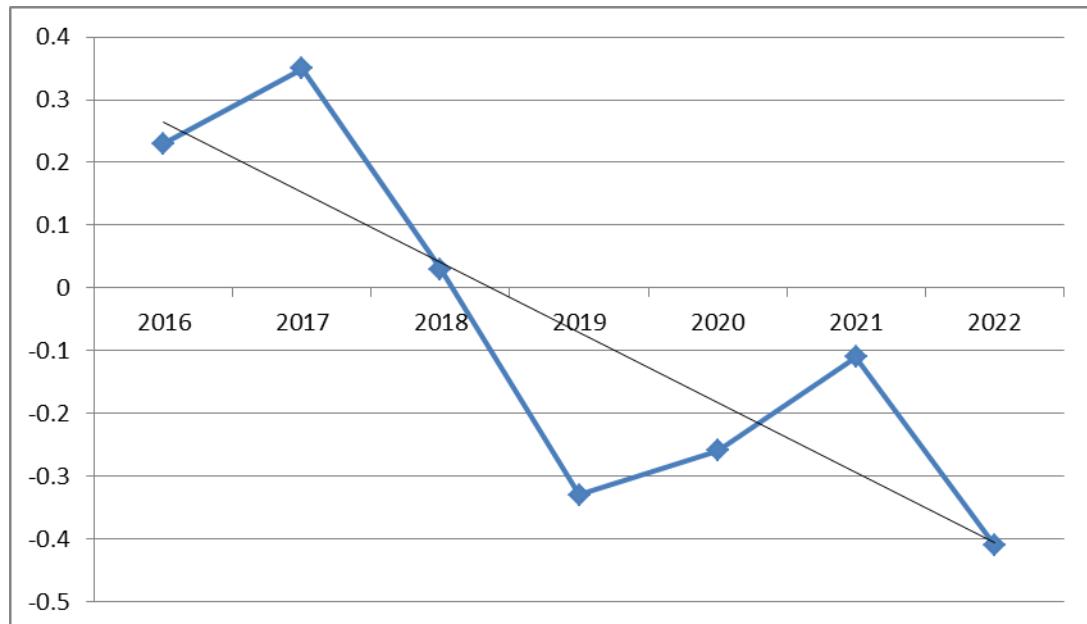
Saham yang telah diterbitkan oleh perusahaan menjadi daya tarik yang menarik bagi investor untuk dijadikan objek investasi mereka. Ekspektasi dari para investor terhadap investasinya adalah untuk mendapat *return* (pengembalian) sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. Rasio keuangan perusahaan dapat dipergunakan oleh para investor untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka kemungkinan perusahaan untuk memberikan dividen kepada investor juga semakin besar sehingga meningkatkan *return* saham pada investor dari *dividen yield*. Dan ketika kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat maka saham perusahaan akan semakin diminati oleh para investor sehingga meningkatkan harga pasar saham, hal ini akan meningkatkan kemungkinan para investor untuk memperoleh *capital gain* yang dapat meningkatkan *return* saham para investor. *Return* merupakan hasil yang diperoleh oleh investor dari investasi berupa *dividen yield* dan *capital gain/loss* (Jogiyanto, 2000).

Return Saham pada PT. Gudang Garam, Tbk. periode 2017 sampai 2020 mengalami kenaikan dan penurunan yang diakibatkan oleh tidak stabilnya kinerja keuangan perusahaan. Pada tahun 2017 *return* saham sebesar 0,23%. Lalu di tahun 2018 mengalami sedikit kenaikan hingga mencapai 0,35% dan di tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 0,03%. Lalu di tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi -0,33% dan di tahun 2020 pun mengalami penurunan yaitu sebesar -0,26%.

Tabel 1.1 *Return* Saham PT. Gudang Garam, Tbk.

Tahun	<i>Capital Gain (Loss)</i>	<i>Dividen Yield</i>	<i>Return Saham</i>
2016	0,18%	0,04%	0,23%
2017	0,31%	0,04%	0,35%
2018	-2,08%	0,03%	0,03%
2019	-0,36%	0,03%	-0,33%
2020	-0,26%	0%	-0,26%
2021	-0,18%	0,68%	-0,11%
2022	-0,41%	7,34%	-0,41%

(Sumber: Laporan Keuangan PT. Gudang Garam, Tbk)

Gambar 1.1 *Trend Return* Saham PT. Gudang Garram, TBk.

Menurut Maryati (2010:129) *trend* adalah gerakan kecenderungan naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata waktu ke waktu, jika rata-rata perubahan tersebut bertambah maka disebut *trend* positif, dan apabila

rata-rata perubahan tersebut berkurang maka disebut *trend* negatif atau mempunyai kecenderungan menurun. Seperti yang terlihat pada gambar 1.1, garis *trend return* saham PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai 2022. Sehingga dapat disimpulkan terdapat masalah pada *return* saham PT Gudang Garam Tbk.

Untuk meramalkan *return* saham, para investor membutuhkan informasi yang rasional sehingga dibutuhkan berbagai jenis informasi untuk pengambilan keputusan investasi. Secara umum informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi yang bersifat fundamental dan yang bersifat teknik. Dua macam analisis yang banyak digunakan untuk melakukan analisis dan memilih saham adalah analisis fundamental dan analisis teknik (Jogiyanto, 2000:88).

Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, pada umumnya dapat dilihat dari laporan keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan melalui rasio keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan investor dapat mengetahui beberapa informasi fundamental antara lain, rasio-rasio keuangan, arus kas, serta informasi lain yang berhubungan dengan *return* saham.

Harapan untuk memperoleh *return* saham yang maksimal diusahakan agar dapat terwujud dengan menganalisis faktor yang mempengaruhi *return* saham, sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal dapat dicapai. Untuk dapat menganalisis faktor yang mempengaruhi *return* saham dibutuhkan data keuangan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan suatu perusahaan yaitu analisis rasio. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham yang

diperoleh investor yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER).

Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengetahui persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Laba bersih ini merupakan ukuran persentase dari hasil penjualan bersih.

Setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran termasuk bunga dan pajak. *Net Profit Margin* ini biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen dapat mengelola perusahaannya, memberikan gambaran profitabilitas di masa depan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemennya. Dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan, investor dapat melihat persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan biaya non-operasional serta persentase tersisa yang dapat membayar dividen untuk para pemegang saham.

Net Profit Margin yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan menetapkan harga produk dengan benar, dan berhasil mengendalikan biaya dengan baik. Peningkatan *Net Profit Margin* menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan pemegang saham akan ikut meningkat. *Net Profit Margin* dapat digunakan untuk mengetahui persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. *Net Profit Margin* yang tinggi mengindikasikan bahwa semakin tinggi pula keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan (Savitri, 2012). *Net Profit Margin* yang meningkat dapat berpengaruh juga terhadap daya tarik investor yang meningkat untuk menanamkan dananya pada saham di

perusahaan. Jika *Net Profit Margin* suatu perusahaan semakin meningkat, maka kemungkinan perusahaan untuk memberikan dividen juga semakin besar sehingga dapat meningkatkan *return* saham para investor dari *dividen yield*. Dan ketika *Net Profit Margin* suatu perusahaan semakin meningkat maka akan meningkatkan minat para investor sehingga permintaan saham perusahaan akan semakin meningkat yang dapat meningkatkan harga pasar saham. Hal ini memberikan kesempatan kepada para investor untuk memperoleh *return* saham dari *capital gain*. Jadi peningkatan *Net Profit Margin* diharapkan dapat meningkatkan *return* saham para investor. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti, Riana, dan Yuli (2019), I Putu Ari dan I Ketut Jati (2013) menunjukkan antara *Net Profit Margin* dengan *return* saham berkorelasi positif yang berarti apabila *Net Profit Margin* naik maka *return* saham pun akan naik dan apabila *Net Profit Margin* turun maka *return* saham pun akan turun.

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan laba bersih per-lembar saham. *Price Earning Ratio* merupakan salah satu cara untuk mengukur prestasi kerja saham biasa di bursa yang paling lazim digunakan. Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings* (Jogiyanto, 2000:104). Hasil perhitungan *Price Earning Ratio* mengindikasikan seberapa besar investor bersedia membayar setiap rupiah atas laba bersih per-lembar saham yang dilaporkan perusahaan.

Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan akan meningkatkan minat para investor terhadap saham perusahaan, sehingga permintaan saham perusahaan

tersebut meningkat yang dapat meningkatkan harga pasar saham perusahaan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan *Price Earning Ratio* perusahaan. Jika *Price Earning Ratio* suatu perusahaan semakin meningkat maka akan meningkatkan kemungkinan bagi para investor untuk memperoleh *return* saham dari *capital gain*. Peningkatan harga pasar saham menunjukkan peningkatan nilai perusahaan, *Price Earning Ratio* dapat memberikan petunjuk bagaimana pasar menghargai kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari laba bersih per-lembar saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rindi Lestari (2012) *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham, dan memiliki keterkaitan positif di mana ketika *Price Earning Ratio* meningkat maka *return* saham perusahaan meningkat, dan sebaliknya ketika *Price Earning Ratio* turun maka *return* perusahaan akan turun.

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis ingin mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham, dengan melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Net Profit Margin dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada PT. Gudang Garam, Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah PT. Gudang Garam Tbk. memiliki *trend return* saham negatif atau kecenderungan menurun selama 4 tahun ke belakang (yang terdapat pada latar belakang). Berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan *return* saham seperti *Net Profit Margin* dan

Price Earning Ratio, maka dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *Net Profit Margin* PT. Gudang Garam, Tbk. periode 2010-2022?
2. Bagaimana *Price Earning Ratio* PT. Gudang Garam, Tbk. periode 2010-2022?
3. Bagaimana *Return Saham* PT. Gudang Garam, Tbk. periode 2010-2022?
4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* PT. Gudang Garam, Tbk. secara simultan dan parsial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Net Profit Margin* pada PT. Gudang Garam, Tbk. periode 2010-2022.
2. *Price Earning Ratio* pada PT. Gudang Garam, Tbk. periode 2010-2022.
3. *Return Saham* PT. Gudang Garam, Tbk. periode 2010-2022.
4. Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* PT. Gudang Garam, Tbk. secara simultan dan parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bidang Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan berupa informasi akademik dalam bidang manajemen keuangan khususnya kajian teori tentang *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* dan *Return Saham*.

2. Bagi Investor

Bagi investor atau calon investor dapat berguna untuk menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi agar dapat memperoleh *return* saham yang optimal.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam merancang atau membuat kebijakan mengenai *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Gudang Garam Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sehingga data-data yang diperlukan merupakan *open access* data yang artinya data dari perusahaan yang akan diteliti dapat diakses secara bebas melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi PT Gudang Garam, Tbk (www.gudanggaramtbk.com)

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu usulan penelitian yang dilakukan yaitu dimulai dari bulan Oktober 2020.